

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SD NEGERI DHAM CEUKOK KABUPATEN ACEH BESAR

*The Influence Of Counseling Through Leaflet Media On Dental And Oral
Hygiene Knowledge At Dham Ceukok Elementary School Students Aceh
Besar Regency*

Qathrunnada¹, Andriani²

¹²Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Lampeuneurut, Aceh Besar 23241,
Indonesia

Koresponding Penulis: ¹qathrunnada54@gmail.com, andriani.muslimyes@gmail.com

Abstrak

Kebersihan gigi dan mulut memengaruhi kesehatan gigi anak. Data Riskesdas menunjukkan karies gigi anak meningkat dari 25,9% (2013) menjadi 55,6% (2018). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V dan VI SD Negeri Dham Ceukok, Aceh Besar. Metode quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest dan total sampling 46 siswa digunakan. Data dikumpulkan melalui wawancara sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan (rata-rata naik dari 61,09 menjadi 80,21, $p=0,000$). Penyuluhan dengan leaflet efektif meningkatkan kesadaran kebersihan gigi dan mulut siswa.

Kata kunci: Pengaruh Pemberian *Leaflet*, Pengetahuan

Abstract

Oral hygiene significantly affects children's dental health. Riskesdas data show dental caries in children increased from 25.9% (2013) to 55.6% (2018). This study examined the impact of leaflet-based education on oral hygiene knowledge among fifth and sixth graders at SD Negeri Dham Ceukok, Aceh Besar. Using a quasi-experimental pretest-posttest design with 46 total sampling participants, data were collected through interviews before and after intervention. Results showed a significant increase in knowledge (mean score rose from 61.09 to 80.21, $p=0.000$). Leaflet education effectively improved students' awareness of oral hygiene.

Keywords: *The Effect of Leaflet Provision and Knowledge*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kondisi sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan individu berfungsi secara produktif dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral dari kesehatan secara menyeluruh. Kondisi gigi dan mulut yang sehat memungkinkan seseorang mengunyah, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa rasa sakit atau gangguan lainnya, sehingga berdampak langsung pada kualitas hidup (Danendra dkk., 2024).

Kebersihan rongga mulut merupakan faktor lokal utama dalam mencegah gangguan kesehatan gigi dan mulut. Menjaga kebersihan gigi adalah upaya preventif yang sederhana namun efektif dalam mencegah penyakit seperti karies dan radang gusi. Sayangnya, banyak anak usia sekolah yang masih kurang memahami pentingnya kebersihan mulut akibat minimnya pengetahuan dan edukasi sejak dini (Sriyono, 2011; Azalea dkk., 2016). Padahal, usia sekolah

dasar adalah masa kritis dalam pembentukan kebiasaan hidup sehat yang dapat bertahan hingga dewasa (Yuniarlydkk., 2019).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media edukatif seperti leaflet dapat menjadi metode yang efektif. Leaflet merupakan media cetak yang berisi informasi singkat, jelas, dan dilengkapi ilustrasi menarik sehingga mudah dipahami anak-anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet mampu meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap perawatan gigi dan mulut (Budiman & Riyanto, 2013; Octavia dkk., 2020).

Hasil wawancara awal terhadap siswa kelas V dan VI di SD Negeri Dham Ceukok, Kabupaten Aceh Besar, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami frekuensi, waktu, dan teknik menyikat gigi yang benar. Hal ini menjadi dasar penting untuk melakukan intervensi edukatif melalui media yang sesuai dan mudah diterima oleh siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Dham Ceukok, Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain one group pretest-posttest untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan siswa kelas V dan VI SD Negeri Dham Ceukok, Kabupaten Aceh Besar mengenai kebersihan gigi dan mulut. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V dan VI sebanyak 46 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April hingga 5 Mei 2025 di SD Negeri Dham Ceukok. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan media leaflet, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dan leaflet, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung oleh peneliti dan dua enumerator. Data primer diperoleh dari hasil pretest dan posttest, sedangkan data sekunder berasal dari pihak sekolah. Proses penelitian mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan intervensi, serta evaluasi pasca-penyuluhan. Data yang terkumpul diolah melalui tahapan editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating, lalu dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Paired T-Test untuk mengetahui perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 46 siswa kelas V dan VI SD Negeri Dham Ceukok, Kabupaten Aceh Besar, yang dilakukan pada tanggal 28 April hingga 5 Mei 2025 dengan bantuan dua enumerator. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas berusia 12 tahun (54,3%) dan berjenis kelamin laki-laki (58,6%). Pengetahuan awal siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut sebagian besar berada pada kategori kurang baik sebanyak 28 siswa (60,9%), sedangkan 18 siswa (39,1%) memiliki pengetahuan yang baik. Setelah diberikan penyuluhan melalui media leaflet, terjadi peningkatan signifikan, dengan 43 siswa (93,5%) berada dalam kategori pengetahuan baik dan hanya 3 siswa (6,5%) yang masih kurang baik. Rata-rata nilai pretest meningkat dari 61,09 menjadi 80,21 pada posttest. Analisis normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal, dan uji Paired T-Test menghasilkan p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah penyuluhan.

Hasil ini menegaskan bahwa media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan signifikan statistik mengindikasikan bahwa intervensi penyuluhan melalui leaflet berhasil mengubah pemahaman siswa secara positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Imelda (2021) yang juga melaporkan peningkatan signifikan pengetahuan siswa setelah penyuluhan menggunakan leaflet. Keunggulan leaflet sebagai media edukasi terletak pada kemampuannya menyajikan

informasi secara ringkas, jelas, dan menarik dengan dukungan gambar yang memudahkan pemahaman dan daya ingat siswa. Selain itu, leaflet memungkinkan siswa untuk mengakses kembali materi secara mandiri, memperkuat proses belajar. Peningkatan kualitas pengetahuan juga terlihat dari perbaikan jawaban siswa terkait waktu menyikat gigi yang tepat, menunjukkan pemahaman yang lebih akurat setelah intervensi. Dukungan teori dari Suyanto & Salamah (2008) dan penelitian Azalea dkk (2016) serta Tung (2013) memperkuat peran media edukasi visual seperti leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta didik. Leaflet juga sangat sesuai digunakan di daerah sulit dijangkau karena kemudahan distribusi dan biaya yang relatif rendah. Dengan demikian, penggunaan leaflet terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut, menjadikannya media edukasi yang efektif di lingkungan sekolah dasar.

Tabel. 1 Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan Pengetahuan

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Kategori		
Umur		
- 11 Tahun	21	45,6
- 12 Tahun	25	54,3
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	27	58,6
- Perempuan	19	41,3
Pengetahuan Sebelum Pemberian Leaflet		
- Baik	18	39,1
- Kurang Baik	28	60,9
Pengetahuan Sebelum Pemberian Leaflet		
- Baik	43	93,5
- Kurang Baik	3	6,5

Tabel 1. Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar

Variabel	N	Mean	Std	T	Df	Sig
Nilai Pre Test	46	61,09	16,89	11,667	45	0,000
Nilai Pos Test	46	80,21	13,90	11,667	45	0,000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet, tingkat pengetahuan siswa kelas V dan VI di SD Negeri Dham Ceukok, Kabupaten Aceh Besar masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai sebesar 61,09. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan rata-rata nilai post-test sebesar 80,21. Hasil analisis statistik melalui uji *paired t-test* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut.

SARAN

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan terus mencari informasi tambahan terkait kesehatan gigi melalui berbagai media. Pihak sekolah dan guru diharapkan mendukung kegiatan penyuluhan kesehatan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan media edukatif seperti leaflet yang terbukti efektif dalam membantu pemahaman siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta cakupan yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Danendra, M.A. *et al.* (2024) 'Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Kondisi Indeks Ohis Pada Siswa Diktuba Spn Polda Kalsel', *Dentin*, 8(1), pp. 29–34. Available at: <https://doi.org/10.20527/dentin.v8i1.12195>.
- Azalea, F., Oenzil, F. and Mona, D. (2016) 'Perbedaan Pengaruh Media Leaflet Dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3', *Andalas Dental Journal*, 4(1), pp. 18–26. Available at: <https://doi.org/10.25077/adj.v4i1.45>.
- Yuniarly, E. *et al.* (2019) 'Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar', 7(1), pp. 1–8.
- Budiman and Riyanto (2013) 'Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.